



Mari Berburu Awul-awul di Pasar Malam

JOGJA—Bagi penggemar baju awul-awul, Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) di Alun-alun Utara Kraton Jogja, bakal menjadi surga belanja. PMPS menghadirkan sejumlah pedagang baju eks (bekas) impor itu.

Para pengunjung PMPS tidak akan kesulitan mendapatkan para pedagang awul-awul. Mereka menempati sejumlah stan di bagian kanan dari arah utara dan menumpuk barang dagangannya.

Meski dari penampilan terlihat kurang menarik karena dagangan ditumpuk-tumpuk, hal ini tidak menyurutkan minat pengunjung. Mereka sengaja datang mencari baju yang mereka inginkan.

Tak jarang, tumpukan baju bekas tersebut akan diabrak-abrik para pengunjung, demi mendapatkan baju bekas dengan kualitas mumpuni dan layak.

Selain baju, para pengunjung juga bisa mendapatkan jaket, celana (pendek atau panjang), dan selimut. Ferdian, 25, salah satu pedagang Awul-awul di PMPS mengaku sengaja memboyong dagangannya dari Karawang, Jawa Barat ke Jogja demi berjualan di acara sekatenan.

Setiap harinya ada 10 pengunjung yang datang dan membeli barang dagangannya. "Lumayan. Mereka biasa datang dan memilih baju, celana dan barang lain di sini," katanya, Senin (9/12) sore.



Harian Jogja/Jumali

Salah satu stan awul-awul di PMPS, Alun-alun Utara Kraton Jogja.

Berbeda dengan para pedagang Awul-awul di lokasi lain, pada gelaran PMPS, pedagang sengaja menerapkan harga pas. Mereka biasanya menandainya dengan harga mulai dari Rp5.000 untuk pakaian anak

hingga Rp25.000. "Untuk yang digantung masih bisa ditawar. Jika cocok bisa langsung diambil," jelasnya.

Ferdian mengatakan, semua baju bekas yang dijualnya itu berasal dari Batam, kiriman dari Singapura.

Salah satu pembeli, Sandiyem, 40, warga Godean, Sleman, mengaku sengaja datang ke tempat tersebut untuk membeli baju bekas. Dengan ditemani anak dan suaminya, perempuan yang sempat berjalan-jalan ke Wonosari sebelum mampir ke PMPS itu sibuk memilah di antara tumpukan baju.

"Kalau enggak cermat, nanti dapatnya jelek. Saya sendiri senang

datang ke sini, karena masih bisa ditawar," katanya.

Menurut dia, keberadaan para pedagang baju bekas di PMPS penting. Apalagi, bagi warga dengan ekonomi kurang.

Meski tidak sering datang ke penjual baju bekas, Sandiyem mengaku dengan pemilahan yang cermat, dia terkadang bisa mendapatkan barang bermerk dan kualitas bagus tetapi dengan harga murah. "Jangan sampai lupa untuk dicuci dan direndam terlebih dahulu biar bersih," ujarnya memberi tips. (Jumali)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005